

PEMBINAAN MINAT SASTRA ANAK MELALUI PELATIHAN MENULIS PUISI BEBAS DENGAN AKSARA ARAB MELAYU DI MDTA MUHAMMADIYAH SIGIRING GIRING DAN MDTA MUHAMMADIYAH SADABUAN

Idawati¹⁾, Nikmah Sari Hasibuan²⁾, Adek Nurkholijja³⁾

^{1&2} FKIP, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

³ FAI, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

email: nikmahsarihasibuan@um-tapsel.com

This Community Service PKM aims to provide training to students in fostering interest in writing free poetry in Arabic-Malay script. This activity was carried out for three months for MDTA Muhammadiyah students Sigiring at Kayu Ombun. The number of partner members in this activity is 10 people. The methods used in this activity consist of; preparation and socialization, coaching and assignment as well as training, monitoring and evaluation. The results obtained were that the students became more proficient in writing poetry using Arabic-Malay script. Thus this activity.

Keywords: *interest, poetry, Arabic-Malay script*

1. PENDAHULUAN

Sastra anak dapat diartikan sebagai sastra yang dikonsumsi anak-anak. Anak merupakan manusia yang masih kecil. Dimana, seorang anak yang tidak mempunyai minat untuk mendapatkan dan mengetahui segala sesuatu maka kognitifnya tidak akan berkembang. Hal ini terlihat jelas pada anak-anak di MDTA Muhammadiyah Sigiring-giring dan MDTA Muhammadiyah Sadabuan yang sudah tidak tertarik belajar aksara arab melayu bahkan tidak pernah tersentuh yang namanya ilmu sastra. karena hal tersebut maka pembinaan terhadap minat sastra sangat diperlukan. Sastra yang sangat cocok untuk anak MDTA Muhammadiyah Sigiring-giring dan MDTA Muhammadiyah Sadabuan berupa menulis puisi

Menurut [1], minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Pada Hilgard [2] menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay*

attention to and enjoy some activity or content”. Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Hurlock [3] menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Minat memiliki dua aspek. Pertama, aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Secara keseluruhan, dengan adanya minat maka seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu.

Sastra berasal dari bahasa sansekerta. Sastra secara etimologi berasal dari kata *sas* dan *tra*. *Sas* berarti mengajar, mendidik dan *tra* berarti media, sarana, alat. Sastra berarti alat atau sarana untuk mengajar. bahkan juga aktivitas. Pada [4] menyatakan bahwa sastra mengutamakan unsur keindahan kata sehingga pembaca dapat terhibur dan termotivasi untuk mempelajarinya. Selain itu, [5] juga mengatakan bahwa sastra membahas berbagai macam nilai-nilai hidup dan kehidupan. Karya

sastra merupakan penyampaian bahasa baik secara lisan maupun tulisan. [6] karya sastra lama umumnya berbentuk prosa seperti hikayat, dongeng, dan legenda, sedangkan puisi berupa gurindam, puisi, pantun, seloka, talibun, mantra dan syair.

Berdasarkan beberapa beberapa jenis karya sastra lama tersebut, yang dapat dilestarikan pada anak-anak di MDTA Sadabuan dan MDTA Sigiring giring adalah menulis puisi, dimana puisi yang akan diajarkan ditulis ke dalam tulisan aksara arab melayu. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Pembelajaran menulis merupakan sesuatu yang cenderung dianggap paling sulit oleh siswa termasuk menulis puisi. Nurgiyantoro [7] mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. [8] dalam menulis suatu karya tentunya akan sangat dihindari tindakan plagiasi baik yang disengaja ataupun tidak disengaja karena kekurang hati-hatian dalam membuat sitasi. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk apresiasi sastra yang harus dikuasai siswa.

Aksara Arab-Melayu merupakan salah satu tulisan kuno yang digunakan oleh masyarakat Melayu. Kemunculannya terkait secara langsung dengan kedatangan agama Islam ke Nusantara [9]. Aksara Arab-Melayu adalah aksara Arab yang berkolaborasi dengan bahasa Melayu dengan beberapa penyesuaian dan tambahan huruf [10]. Artinya aksara Arab-Melayu merupakan campuran aksara Arab yang terdiri dari 29 aksara yang dimulai dari “alif” sampai “ya” () dan ditambah dengan lima aksara yang bukan aksara Arab, melainkan aksara yang diciptakan oleh orang Melayu sendiri. Penambahan aksara tersebut digunakan untuk variasi menjawab keperluan

fonem Melayu yang lebih banyak dibandingkan fonem Arab itu sendiri. Aksara tambahan itu ialah “ca”, “nga”, “pa”, “ga”, dan “nya”.

Sebagai siswa yang dididik di dalam sekolah Madrasah maka sangat diperlukan untuk menguasai tulisan aksara Arab-Melayu. Dalam melatih siswa-siswa menulis dalam aksara Arab-Melayu, tim PKM menggunakan puisi bebas sebagai bahan latihan. Dari pemaparan diatas, maka dibuat suatu pengabdian kemitraan masyarakat yang berjudul “Pembinaan Minat Sastra Anak Melalui Pelatihan Menulis Puisi Bebas dengan Aksara Arab Melayu di MDTA Muhammadiyah Sigiring-giring dan MDTA Muhammadiyah Sadabuan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada bagian pendahuluan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada pada mitra pengabdian adalah:

1. Kurangnya minat siswa dalam pengembangan sastra
2. Belum adanya pembinaan menulis puisi bebas dengan menggunakan bahasa Arab-Melayu.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tim pengabdian akan menyelesaikan masalah mitra dengan memberikan beberapa program, yaitu:

1. Memberi sosialisasi tentang sastra anak dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab Melayu
2. Melaksanakan Pembinaan tentang sastra anak dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab melayu
3. Melaksanakan pelatihan puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab Melayu

Program-program penyelesaian masalah mitra tersebut diharapkan mampu mengurangi dan menyelesaikan permasalahan mitra kedepan.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode

Kerangka Pemecahan Masalah

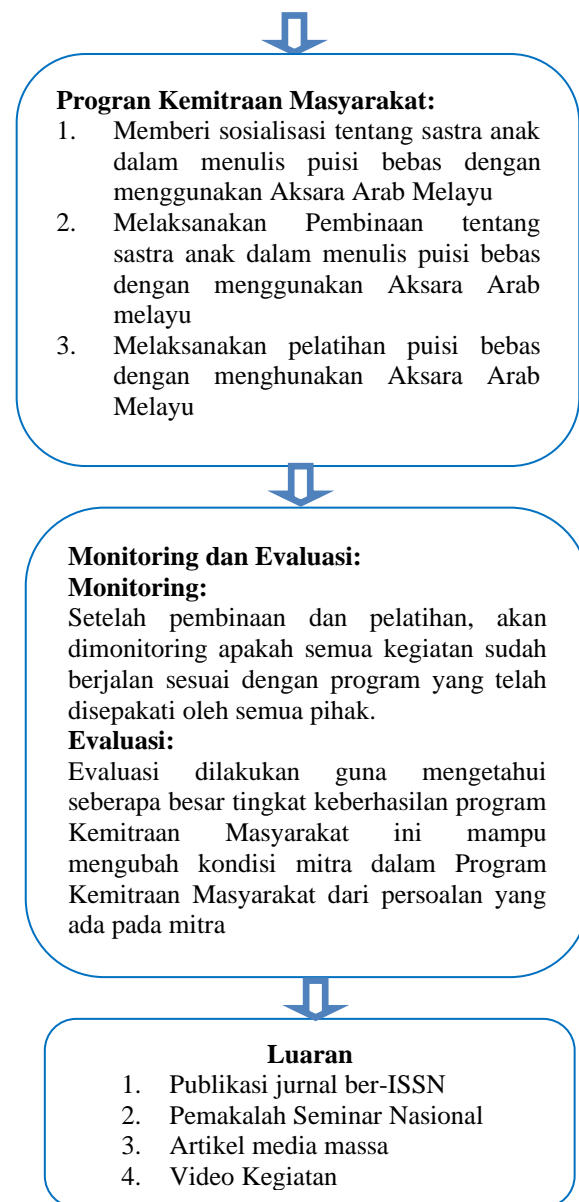
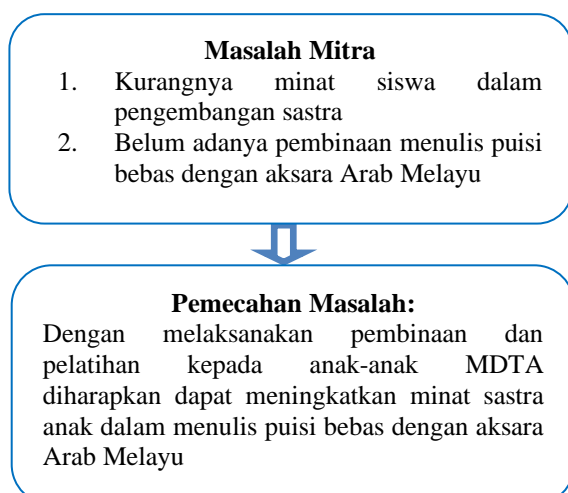
Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan digambarkan bagan pada Gambar 1.

Tahap persiapan kegiatan dan sosialisasi, koordinasi pelaksanaan program selama 3 bulan antara tim pengusul dan mitra. Kemudian memberikan sosialisasi tentang sastra, terutama dalam menulis puisi dengan menggunakan tulisan Aksara Arab-Melayu. Pada tahap ini akan dilakukan persiapan-persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan program, sarana pembinaan dan pelatihan beserta peralatan, bahan untuk pelatihan pengolahan hasil.

Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengusul, MDTA Muhammadiyah Sigiring-giring dan MDTA Muhammadiyah Sadabuan yaitu berupa pembinaan/pelatihan/workshop antara lain :

1. Melaksanakan Pembinaan tentang sastra anak dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab melayu
2. Melaksanakan pelatihan puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab Melayu

Tahap Monitoring dan Evaluasi, pendampingan dan penilaian atas capaian program yang telah dilaksanakan antara tim pengusul terhadap mitra.



Gambar 1. Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Pelaporan Kegiatan, pada tahap ini tim PKM akan membuat laporan hasil kegiatan berupa laporan kemajuan, laporan akhir, dan tercapainya luaran-luaran.

Tahap persiapan kegiatan dan sosialisasi, koordinasi pelaksanaan program selama 3 bulan antara tim pengusul dan mitra. Kemudian memberikan sosialisasi tentang sastra, terutama dalam menulis puisi dengan menggunakan tulisan Aksara Arab-Melayu. Pada tahap ini akan dilakukan persiapan-

persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan program, sarana pembinaan dan pelatihan beserta peralatan, bahan untuk pelatihan pengolahan hasil.

Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengusul, MDTA Muhammadiyah Sigiring-giring dan MDTA Muhammadiyah Sadabuan yaitu berupa pembinaan/pelatihan/workshop antara lain :

1. Melaksanakan Pembinaan tentang sastra anak dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab melayu
2. Melaksanakan pelatihan puisi bebas dengan menggunakan Aksara Arab Melayu

Tahap Monitoring dan Evaluasi, pendampingan dan penilaian atas capaian program yang telah dilaksanakan antara tim pengusul terhadap mitra.

Tahap Pelaporan Kegiatan, pada tahap ini tim PKM akan membuat laporan hasil kegiatan berupa laporan kemajuan, laporan akhir, dan tercapainya luaran-luaran.

Prosedur Kerja



Gambar 2. Prosedur Kerja Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menunjang kejelasan pemaparan hasil pengabdian, maka pada bagian ini dapat menggunakan tabel, gambar, atau bagan. Jika tabel, gambar, atau bagan yang disajikan lebih

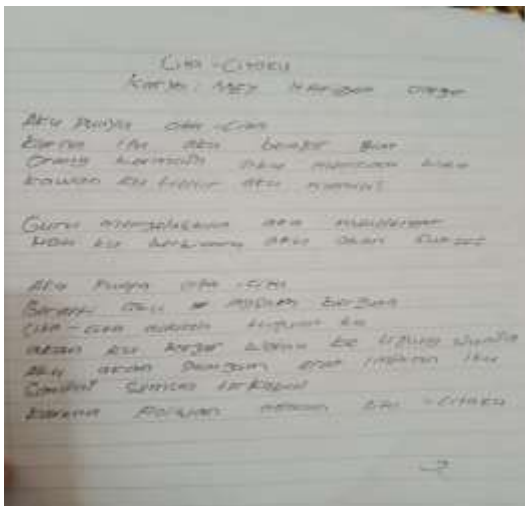
dari satu, maka wajib dilakukan penomoran secara urut dari nomor 1 (satu). Jika di bagian lain dari artikel menyajikan tabel/gambar/bagan maka kaidah yang digunakan adalah sama. Perlu diingat pada bagian Hasil dan Pembahasan **tidak diperbolehkan** menampilkan gambar berupa foto kegiatan secara berlebihan. Cukup dua foto jika hal tersebut sudah mewakili gambaran pelaksanaan kegiatan. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel, gambar, atau bagan.

Kegiatan PKM-M ini dilaksanakan pada peserta didik MDTA Muhammadiyah Sigiring-giring di Kayu Ombun selama 3 bulan yang diikuti oleh peserta didik MDTA Muhammadiyah Sigiringgiring sebanyak 10 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan satu perempuan. Kegiatan ini di mulai dari tanggal 05 September 2020. Pada tahap sosialisasi tim PKM-M memberikan sosialisasi kepada peserta didik mengenai sastra terutama dalam menulis puisi dan menulisnya menggunakan tulisan Aksara Arab-Melayu. Setelah pembukaan langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dimulai pada tanggal 07 September 2020. Peserta didik yang menjadi mitra PKM-M ini diberikan arahan terlebih dahulu mengenai kegiatan pendampingan menulis puisi bebas dalam tulisan aksara Arab-Melayu dan penjelasan materi sastra puisi yang disampaikan langsung oleh pelaksana PKM-M. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini yaitu dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf dalam tulisan aksara Arab-Melayu. Setelah itu memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang puisi dan beberapa contohnya. Pelaksanaan kegiatan pada Gambar 3.

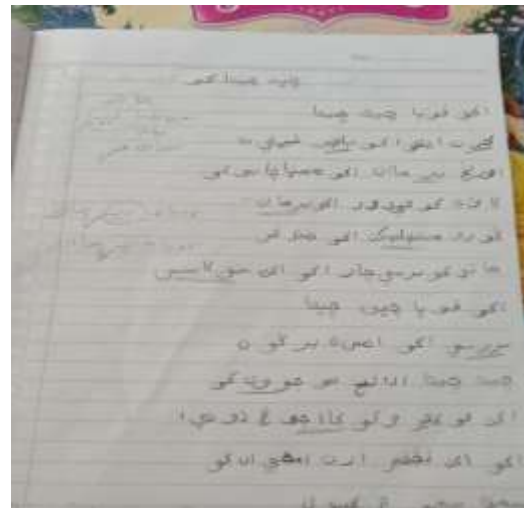


Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu kedua, peserta didik mulai melaksanakan pelatihan. Tim PKM-M memulai pelatihan dengan bertanya terlebih dahulu tentang cita-cita peserta didik. Setelah itu, tim PKM-M memberikan contoh puisi bertemakan cita-cita dan kemudian peserta didik diberi arahan untuk membuat puisi sendiri berdasarkan cita-cita untuk diperiksa oleh tim PKM-M. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk mengubah tulisan puisi mereka kedalam tulisan aksara Arab-Melayu. Setelah itu, tulisan Aksara Arab-Melayu tersebut diperiksa oleh tim PKM-M untuk diperbaiki.



Gambar 4. Contoh Puisi



Gambar 5. Contoh Puisi dalam Bahasa Arab

Setelah beberapa kali melakukan pelatihan, tim PKM-M kembali memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat puisi bebas dan kemudian menulisnya dalam tulisan aksara Arab-Melayu. Berdasarkan hasil dari tahap pelatihan yang telah dilaksanakan, peserta didik mampu membuat puisi bebas dan mengubahnya ke dalam tulisan aksara Arab-Melayu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PKM ini memberikan pengaruh yang baik pada peserta didik di MDTA Muhammadiyah Sigiringgiring dilihat dari peran aktif peserta didik pada pelaksanaan PKM ini, kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dan juga menulis dalam tulisan aksara Arab-Melayu. Setelah dilakukan kegiatan PKM ini diharapkan peserta didik dapat membuat puisi dan menguasai tulisan aksara Arab Melayu.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang telah memberikan dukungan finansial terhadap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

7. REFERENSI

- [1] A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- [2] Putri, D. T. N., & Isnani, G. 2015. Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(2), 118-124. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1673>
- [3] Kambuaya, C. 2015. Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal papua dan papua barat di kota bandung. *SHARE: Social Work Journal*, 5(2)
- [4] Aprilia, M., Suparman, S., Eliana, E., Khairunnissa, K., & Sugiarti, S. (2020). Pelatihan Musikalisasi Gurindam Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 111-119. <http://dx.doi.org/10.33474/jipemas.v3i2>
- [5] Rahman, A. (2018). Peran Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11732>
- [6] Supriyantini, & Arifin, E.Z. 2019. Nilai Pendidikan dan Moral Dalam Novel “Dendam” Si Yatim Piatu Karya Sinta Rosse. *Jurnal of Chemical Information and Modeling*. 5(1), 47-75. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/731>
- [7] Sari, Novita Artika, Kundharu Saddhono, & Suyitno. 2014. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Field Trip Pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 1(3): 541
- [8] Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Guru-Guru SMA/Sederajat Di Kabupaten Bintan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2697>
- [9] Risdiawati, D., Siswanto, W., & Nurhadi, N. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab-melayu. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(6), 1002-1007. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6354>
- [10] Roza, E. 2017. Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual. *TSAQAFAH*, 13(1), 177-204. [10.21111/tsaqafah.v13i1.982](http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v13i1.982)